

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Purbalingga

Halaman 12

Atasi Krisis Air, Tiga Embung Dibangun

PURBALINGGA – Pembangunan embung atau waduk buatan menjadi sangat penting untuk mengatasi krisis air terutama bagi sektor pertanian. Meski demikian untuk mewujudkan program 1000 embung, hingga kini masih terkendala lahan yang harus disediakan oleh Desa atau masyarakat kelompok tani karena dana bantuan pembuatan embung tidak boleh digunakan untuk pembebasan lahan.

“Hingga kini di Purbalingga baru ada tiga embung. Yakni di Palumutan, Kedungjati dan Kutabawa. Embung Kutabawa diresmikan Sekda Wahyu Kontardi mewakili Plt Bupati Dyah Hayuning Pratiwi,” kata Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Purbalingga Ir. Lili Purwati, Rabu (31/10).

Terkait keberadaan embung yang dibangun oleh Kelompok Tani Giri Mulyo berukuran 588 meter kubik dan diharapkan mampu mengairi lahan pertanian holtikultura seluas 25 hektar. Embung yang disediakan sebagai upaya menjamin ketersediaan air ini, dibangun dengan alokasi anggaran Rp 145 juta. “Ini lahannya juga disediakan oleh masyarakat,” jelasnya.

■ Kelompok Tani

Menurut Lili Purwati, saat ini sudah ada kelompok tani yang mengajukan pembuatan embung,

seperti di daerah Karangbanjar Kecamatan Bojongsari dan Pepedan Kecamatan Karangmoncol.

Dia berharap masyarakat atau pihak desa dapat menyediakan lahan untuk pembuatan embung, sehingga program 1.000 embung di Kabupaten Purbalingga progresnya dapat cepat meningkat.

Sementara Wahyu Kontardi mengatakan wilayah Desa

Kutabawa dan sekitarnya termasuk daerah rawan kekeringan. Untuk itu, perlu program dan kegiatan yang tepat guna menyelesaikan kendala tersebut.

“Kami berterimakasih karena Kutabawa telah berhasil membangun embung sebagai tempat penampungan air yang dapat dimanfaatkan oleh petani holtikultura di desa Kutabawa

dan sekitarnya,” ujarnya.

Wahyu berharap, tersedianya embung mampu meningkatkan hasil produksi sayur mayur yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat di desa itu. Selain itu, hasil produksi yang meningkat juga diharapkan mampu menjadi pendukung wisata agribisnis yang sekarang sedang menggeliat di wilayah ini. ■ *ST-ad*